

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT KONTROL STOK BARANGMASUK DAN KELUAR ATAS PEMBELIAN DAN PENJUALAN PADA PT. JAWARA FOKUS GEMILANG

Rika Indah Pratiwi¹⁾; Suhariyanti^{2*)}; Tengku Juhri Agustan³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: rikaindah.pratiwi20@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: suhariyanti435@gmail.com
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: juhri_agus27@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email: suhariyanti435@gmail.com

Abstract

The role of the accounting information system within the company is to provide information appropriate and trustworthy management needs to help in decision making and as control over activities company. This study aims to determine how the role of the system accounting information as a means of controlling the stock of incoming and outgoing goods purchases and sales of the effectiveness of recording inventory reports trading at PT. Brilliant Focus Champion. The type of data used in this research is primary and secondary data. Data collection techniques are observation and interview. This technique is used to obtain information in general regarding the application of information systems in controlling the stock of goods in and out all the way to sales. The research method used is descriptive qualitative analysis method. This method is done by describing the condition of PT. Focus Champion Brilliant objectively so that the completion of a problem is obtained faced by the company. From the research conducted, it can be seen that the information system Accounting plays a very important role as a means of controlling merchandise inventory PT. Jawara Focus Gemilang, but its implementation is still not effective or inadequate because there are still certain parts that carry out functions and more than one task, namely there is no segregation of duties between the reception, inspection, storage and the part that removes the goods from warehouse. The accounting information system is also not fully mastered by This can be seen from the number of input errors in the item code.

Keyword: Accounting information system, Incoming Stock, Goods Go out.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan dikatakan berjalan dengan baik jika memiliki sistem informasi akuntansi yang handal dan kredibel. Azhar Susanto (2013:72) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau group dari subsistem / bagian / komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Oleh karena itu

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

sistem tersebut harus mencakup seluruh aktivitas yang dijalankan perusahaan misal : aktivitas jual-beli, *income*, *outcome* kas sampai pada pencatatan atas laporan keuangan perusahaan. Persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan itu bisa diperoleh dari distributor lain atau dipesan langsung dari pusat perusahaan.

PT. Jawara Fokus Gemilang adalah salah satu perusahaan distributor bahan bangunan yang menjual barang dengan berbagai merek ternama seperti Aplus, Jayaboard, Knauf Board, Taso dll. Pengolahan data menggunakan aplikasi *program accurate* dalam pengontrolan stok barang, sering mengalami masalah di bagian stok barang atas kehilangan barang atau barang rusak pada penjualan dan pembelian yang mengakibatkan selisih pada jumlah stok barang yang ada dan berpengaruh pada laporan stok barang, dan belum adanya pembagian tugas yang baik yang dilakukan oleh perusahaan sehingga siapa saja bisa menerima dan mengeluarkan barang di gudang. Masalah lainnya adalah Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi menggunakan *accurate* sebagai alat untuk mengontrol stok barang masuk dan barang keluar atas pembelian dan penjualan belum dikuasai oleh karyawan. Padahal *program accurate* akuntansi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada karyawan namun pelaksanaan karyawan kurang diberikan pelatihan oleh atasan sehingga kesalahan penginputan sering terjadi.

Permasalahan-permasalahan relevan dengan penelitian yang dilakukan Puspita dan Artina (2018) dalam artikelnya dengan judul Analisis Pengendalian Internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sriwijaya Baja Sakti. Menurut Puspita dan Artina “permasalahan yang umum terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan adalah terdapat kendala-kendala di dalam pembukuan perusahaan atau organisasi, seperti pembukuan stok fisik sering terjadi perbedaan dengan pencatatan stok di komputer”. Penelitian juga dilakukan oleh Rahmi (2018) dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap *Fraud* atas Persediaan Pada PT. Caturadiluhur Sentosa Palembang. Menurut Rahmi “permasalahan perusahaan dagang selalu terjadi selisih antara jumlah fisik barang dagangan dengan saldo pencatatan pada program komputer. Banyaknya selisih persediaan barang digudang ini karena adanya kesalahan atau kelalaian dari karyawan, masih adanya rangkap tugas.

Sujarweni (2015:3) Sistem informasi akuntansi yang biasa digunakan oleh perusahaan terbagi dua jenis yaitu sistem informasi akuntansi manual dan sistem informasi berbasis komputer atau EDP (*Electronic Data Processing*).

a. Sistem Akuntansi Manual

Informasi yang dihasilkan melalui siklus pengolahan yang terdiri dari 7 (tujuh) tahapan sebagai berikut :

1. Penjualan transaksi akuntansi
2. Posting transaksi akuntansi
3. Penyiapan neraca saldo
4. Penjualan dan posting ayat jurnal penyesuaian.
5. Penyiapan neraca saldo yang disesuaikan.
6. Penyiapan laporan keuangan
7. Penutupan buku dengan menjurnal dan memposting.

b. Sistem Informasi Berbasis Komputer

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Sistem akuntansi berbasis komputer, data diproses dilakukan oleh komputer secara terintegrasi dengan satu kali pengerjaan saja. Prosesnya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu, input, proses dan output. Apabila diperhatikan, dalam sistem akuntansi berbasis komputer hanya diperlukan satu langkah (satu kali entri data) untuk memperbarui semua komponen sistem yang terkait, sedangkan dalam sistem akuntansi manual langkah-langkah tersebut dilakukan setahap demi setahap secara berurutan.

Hery (2015:234), bagaimana perusahaan “mengklasifikasikan persediaannya tergantung pada apakah perusahaan adalah pedagang (perusahaan dagang) atau pembuat (perusahaan manufaktur). (1) Perusahaan dagang, persediaannya dinamakan persediaan barang dagang (hanya ada satu klasifikasi), dimana barang dagang ini dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan sehari-hari. (2) Sedangkan untuk perusahaan manufaktur, mula-mula persediaannya belum siap untuk dijual sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Persediaan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu :

- a. Bahan mentah
- b. Bahan setengah jadi (barang dalam proses) dan
- c. Barang jadi (produksi akhir)

Pengelolaan atas sistem informasi yang dilakukan secara komprehensif akan menjadi komponen yang berharga bagi perusahaan, hal ini akan sangat baik jika dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer. Sebagaimana Aviana (2012) mengkonfirmasi hasil risetnya menyatakan “sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau dibantu secara komputer dan terpusat, baik itu melakukan *input*, proses, dan *output* data. Keuntungan dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah peningkatan kecepatan keakuratan pengolahan data informasi akuntansi.”

Diketahui secara umum bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bertujuan untuk memudahkan manajemen perusahaan memperoleh informasi yang relevan, memudahkan fungsi-fungsi operasional, mendukung penyediaan informasi yang dipakai untuk merencanakan dan mengontrol aktivitas-aktivitas perusahaan. Jadi, dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan oleh perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan dan penentuan langkah-langkah yang akan ditempuh akan berjalan dengan lancar, cepat dan tepat.

METODE PENELITIAN

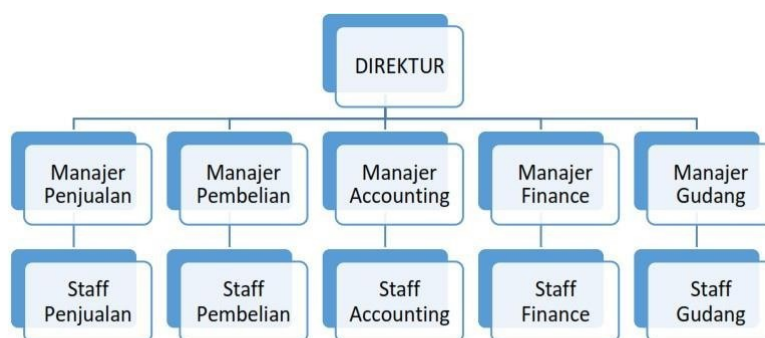
Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik. Pertama penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada objek objek amatan berupa perusahaan guna mendapat data primer, melakukan wawancara serta dokumentasi. Kedua penelitian kepustakaan (*Library Research*) Teknik pengumpulan data dengan literatur review (kajian pustaka) pada topik berhubungan dengan penelitian. Penelitian dilakukan pada PT. Jawara Fokus Gemilang yang bergerak dibidang distributor bahan bangunan dan beralamat di Jl. KL. Yos Sudarso Km 7.2, Komplek Mulia Residence No.A1, Mulai dari tanggal 01 Juni 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Jawa Fokus Gemilang didirikan berdasarkan akta notaris pendirian perseroan terbatas nomor 01 pada hari kamis tanggal 16 juni 2016 dengan notaris Sulis, S.H., M.K.n. Kemudian terjadiperubahan para pemegang saham luar biasa pada hari senin tanggal 02 september 2019 dengan notaris Sulis, S.H., M.K.n yang bergerak dibidang distributor penjualan bahan bangunan.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : PT. Jawa Fokus Gemilang

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli barang dagang untuk dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan. Sama halnya pada PT. Jawa Fokus Gemilang merupakan perusahaan yang menjual berbagai merk Gypsum dan Baja Ringan. Dilihat dari jenis barang dagangan yang dijual, maka tidak dapat dipungkiri adanya suatu permasalahan yang dihadapi oleh PT. Jawa Fokus Gemilang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan melakukan pembahasan sebagai berikut.

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan PT. Jawa Fokus Gemilang

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada PT. Jawa Fokus Gemilang telah memadai, karena unsur-unsur yang dibutuhkan oleh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan yang memadai telah terpenuhi. Terlihat dengan adanya sumber daya manusia, formulir, catatan, prosedur, dan laporan yang memadai.

a. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia sudah memadai. Hal ini terlihat dari adanya kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam perekrutan para tenaga kerja yaitu meliputi proses seleksi terlebih dahulu dengan melakukan tes wawancara kepada calon karyawan.

b. Peralatan

PT. Jawa Fokus Gemilang telah mempunyai alai-alat yang memadai. Ini sebagaimana telah adanya peralatan berupa perlengkapan tulis, telepon, mesin *fax*, mesin foto kopi, serta perangkat komputer. Formulir PT. Jawa Fokus Gemilang telah menggunakan formulir-

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

formulir yang memadai dalam melaksanakan aktivitas yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan. Terlihat dari adanya *purchase order*, formulir masuk gudang, surat jalan, faktur penjualan. Formulir ini merupakan bukti adanya pengawasan internal dalam perusahaan.

c. Catatan atau input

PT. Jawa Raya Fokus Gemilang telah melakukan penginputan secara memadai atas persediaan barang dagangan.

d. Prosedur

Prosedur-prosedur yang ditetapkan pada PT. Jawa Raya Fokus Gemilang antara lain prosedur pembelian barang dagangan, prosedur penerimaan, penyimpanan barang dan prosedur pengeluaran barang.

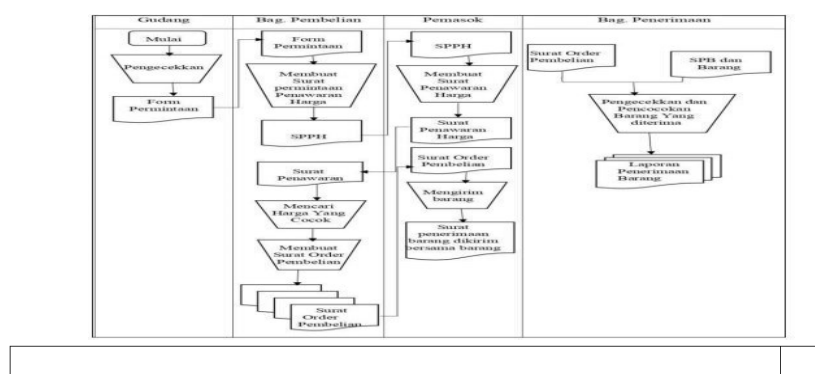
e. Laporan

Laporan-laporan mengenai persediaan barang dagangan yang digunakan PT. Jawa Raya Fokus Gemilang telah memadai. Hal ini terlihat dari adanya laporan-laporan yang dibuat seperti laporan penerimaan barang, laporan penjualan, laporan stock harian serta laporan-laporan lainnya yang dibuat berdasarkan permintaan.

2. Prinsip-prinsip pengendalian internal persediaan barang dagangan

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional yang tegas belum ada.
- b. Adanya sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
- c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Hal ini terlihat dengan dilakukannya tes maupun wawancara agar karyawan tersebut nantinya mampu mengembangkan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

3. Peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengontrolan persediaan barang dagangan



WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Gambar 4.2 Flowchart proses pembelian sampai penyimpanan Persediaan pada PT. Jawa Fokus Gemilang

Prosedur pengeluaran barang dagangan

1. Barang dagangan akan dikeluarkan oleh bagian gudang jika terjadi penjualan yang disesuaikan dengan form permintaan dari *sales*.
2. Jika surat jalan dan fakturnya selesai dibuat oleh bagian gudang dan *finance* maka barang tersebut akan diserahkan ke bagian ekspedisi atau pengantaran. Surat jalan dan faktur terdiri dari 3 (tiga) rangkap, untuk bagian gudang, bagian ekspedisi, dan bagian keuangan untuk arsip.
3. Kemudian bagian pengantaran akan mencocokkan kembali barang tersebut sesuai dengan surat jalan. Jika sudah cocok maka surat jalan akan ditandatangani dan lembar ke 1 dan copy ke-3 di serahkan kembali ke bagian gudang sebagai bukti bahwa barang telah diterima oleh pihak ekspedisi dan siap untuk dikirimkan.

b. Fasilitas gudang

Fasilitas penyimpanan persediaan barang dagangan pada PT. Jawa Fokus Gemilang belumm memadai. Walaupun telah dipimpin oleh seorang kepala gudang dan bertanggung jawab atas semua barang yang ada di gudang, ditujukan khusus untuk menerima, menyimpan dan mengeluarkan barang, serta hanya pihak-pihak tertentu yang dibiarkan masuk, akan tetapi pada gudang ini belum dilengkapi dengan cctv. Dengan demikian kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi tidak dapat dilacak dengan baik.

c. Pencatatan persediaan barang dagangan

Sistem pencatatan persediaan barang dagangan pada PT. Jawa Fokus Gemilang menggunakan *perpetual*. Hal ini dikarenakan barang-barang yang ada pada perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Sehingga pencatatan persediaan ini dilaksanakan setiap terjadi mutasi persediaan barang dagangan.

d. Metode penjualan persediaan barang dagangan

Pada PT. Jawa Fokus Gemilang untuk metode penjualan yang digunakan adalah metode FIFO (*first in first out*), yaitu setiap kali terjadi penjualan maka persediaan yang pertama masuk akan dikeluarkan terlebih dahulu.

e. Adanya pengendalian persediaan melalui *Re order point*

Hal ini dibuktikan dengan adanya pengendalian persediaan yang dilakukan oleh PT. Jawa Fokus Gemilang dengan menyediakan barang dagangan untuk satu bulan kedepan. Sehingga persediaan senantiasa berada dalam keadaan *safety stock*.

f. Pelaporan persediaan barang dagangan

Persediaan barang dagangan pada PT. Jawa Fokus Gemilang akan dilaporkan sebulan sekali, yaitu setiap telah dilaksanakannya stock opname.

g. Klasifikasi persediaan barang dagangan

Persediaan barang dagangan PT. Jawa Fokus Gemilang diklasifikasikan menurut jenisnya. Hal ini bertujuan agar akses terhadap barang dagangan tersebut mudah untuk ditemukan, selain itu akan memudahkan perhitungan terhadap barang dagangan tersebut.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pada PT. Jawara Fokus Gemilang maka penulis mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. Jawara Fokus Gemilang sangat berperan terhadap pengontrolan persediaan barang dagangan, namun masih ada hal-hal yang belum memadai atau belum efektif yang masih harus diperbaiki yakni Belum ada pemisahan tugas atau fungsi pada departemen Gudang untuk bagian yang menerima, memeriksa persediaan barang masuk dengan bagian yang bertugas mengeluarkan persediaan barang dagang dari gudang serta dilengkapinya gudang tempat penyimpanan barang dagang dengan CCTV.

REFERENSI

- Aminus, Rahmi. (2018). Pengaruh pengendalian internal terhadap fraud atas persediaan pada PT. Caturadiluhur Sentosa Palembang. *Jurnal Akuntanika, Vol.4, No.1*
- Amin Widjaja Tunggal, 2012, Audit kecurangan dan akuntansi forensik, Harvarindo, Jakarta.
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasiskomputer. *Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi, I(4), 65-70.*
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Edisi Perdana*. Bandung: Linggar Jaya
- Budiyanto, Eko. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Sumber daya Manusia. Edisi Pertama. CetakanPertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Fahmi Randiansyah. (2018). *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Software Aplikasi dalam Mengontrol Stok Barang Masuk dan Keluar atas Pembelian dan Penjualan pada PT. ParamitaInternusa*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan.
- Fitrah, Eva. (2014). *Panduan Praktis Step By Step Menyusun Laporan Keuangan Dengan Praktis Secara Otodidak*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Hasniar. 2014. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagangan pada PT. Astrindo Selaras Makassar*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi satu*. Yogyakarta: Center For Accademic Publishing Services.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAKETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Mulyadi, (2014). *Sistem Akuntansi. Cetakan keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi. Edisi empat*. Jakarta: Salemba Empat
- Puspita, Bella & Artina. (2018). Analisis pengendalian internal terhadap Sistem Informasi AkuntansiPersediaan Pada PT. Sriwijaya Baja Sakti. *Jurnal. STIE Multi Data Palembang*
- Rochaety, Eti.dkk. (2013). *Sistem Informasi Manajemen .* Jakarta: Mitra Wacana
- Romney, Marshall B dan John Steinbart. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kelima*. Salemba Empat: Jakarta
- Sambara, Thalia Amanda. (2018). *Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang(Studi Kasus di PT. XYZ)*. Skripsi. Universitas Dharma.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra WacanaMedia
- Sujarweni, Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Wijayanto. (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winner R.Murhadi. (2013). *Analisis Laporan KeuanganProyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta:Salemba Empat
- Yulianda Lestari. (2017). *Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Oli Shell Pada PT Mitra Petra Sejahtera Medan*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan.
- Zakiyudin.(2012). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit MitraWacana Media.